

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman anggur merupakan jenis buah-buahan asli subtropis yang mampu beradaptasi di daerah tropis seperti Indonesia, khususnya daerah Jawa Timur seperti Probolinggo, Pasuruan, Situbondo dan Kediri. Buah ini biasanya digunakan untuk membuat jus anggur, jelly, minuman anggur, minyak biji anggur, dan kismis, atau dimakan langsung. Buah ini juga dikenal karena mengandung banyak senyawa polifenol dan resverator yang berperan aktif dalam berbagai proses metabolisme tubuh, serta mampu mencegah terbentuknya sel kanker dan berbagai penyakit lainnya (Chervin *et al.* 2012).

Tanaman anggur merupakan tumbuhan yang kuat dan tahan, dengan kemampuan beradaptasi dalam beragam kondisi iklim dan lingkungan. Jenis anggur *Vitis vinifera* sesuai ditanam pada dataran rendah (0-300 m dpl). Tanaman anggur dapat tumbuh pada semua jenis tanah, tetapi pertumbuhannya akan optimal pada tanah yang bertekstur liat (halus), air cukup tersedia, dan drainase baik (Warta Penelitian dan Pengembangan Penelitian, 2008). Untuk menjamin pembungaan anggur yang prima dibutuhkan keadaan iklim yang kering, yaitu minimum 3 bulan musim kering (kemarau) dan pemangkasan yang tepat (Budiyati *et al.*, 2005).

Madura memiliki suhu rata-rata tahunan 27.0 °C dan curah hujan tahunan rata-rata 2.586 mm. Data kondisi iklim tersebut sesuai dengan kondisi iklim yang dibutuhkan oleh anggur pada penjelasan Warta Penelitian dan Pengembangan Penelitian (2008). Supriyadi (2007), tekstur tanah di Madura terdiri dari 3 kelas tekstur yakni halus, meliputi liat dan lempung berliat dengan kandungan liat >35%, sedang, meliputi lempung dan lempung berpasir, dan kasar tersusun atas pasir berlempung dengan kandungan pasir >70%. Secara umum tanah di Madura bertekstur halus 43%, sedang 26% dan kasar 31%. Data tersebut menunjukkan bahwa sesuai penjelasan Warta Penelitian dan Pengembangan Penelitian (2008) tanah di Madura yang didominasi oleh tekstur halus sesuai dengan kebutuhan budidaya anggur.

Anggur varietas Kediri Kuning merupakan salah satu jenis anggur dari jenis *Vitis vinifera* yang mampu tumbuh di dataran rendah. Produksi tanaman anggur varietas Kediri Kuning di Madura dapat ditingkatkan dengan menggunakan bibit. Penyediaan benih dari biji relatif lambat, oleh karena itu penyediaan bibit dilakukan secara vegetatif. Bibit dengan daya hidup tinggi juga bisa didapatkan dari perbanyakan secara vegetatif, salah satunya dengan cara stek. Selain melakukan perbanyakan secara vegetatif, penyediaan nutrisi bagi tanaman juga mampu mempengaruhi pertumbuhan tanaman anggur, terutama pada saat fase pembibitan. Olagunju *et al*, (2014) mengatakan bahwa mikoriza adalah salah satu fungi yang berperan terhadap pertumbuhan tanaman dengan cara membentuk simbiosis mutualisme. Laksono *et al*. (2013), dalam penelitiannya menggunakan dosis 0 g mikoriza, 5 g mikoriza, 10 g mikoriza dan 15 g mikoriza. Pada hasil didapatkan pemberian FMA 15 g/setek pucuk pada tanaman kina menghasilkan persentase infeksi FMA, volume akar, dan panjang akar yang terbaik. Mikoriza berperan penting pada tanah yang memiliki kandungan P rendah yakni tanah berkapur seperti halnya tanah di Madura, sehingga dengan adanya aplikasi mikoriza pada fase pembibitan tanaman anggur, maka fungi ini akan memudahkan penyerapan unsur hara tersedia oleh tanaman, meningkatkan ketahanan terhadap kekeringan dan tahan terhadap serangan patogen dan selanjutnya menjadi alternatif dalam penyediaan bibit unggul anggur di Madura.

1.2 Batasan Masalah

Variabel yang diamati pada penelitian ini terbatas pada 8 parameter meliputi jumlah akar, panjang akar, jumlah tunas, panjang tunas, persen infeksi, jumlah klorofil daun dan jumlah serapan P pada daun.

1.3 Rumusan Masalah

Apakah terdapat pengaruh pada pertumbuhan stek tanaman anggur varietas Kediri Kuning akibat pemberian mikoriza dengan dosis yang berbeda di Madura.

1.4 Tujuan

Untuk mengetahui pengaruh mikoriza dengan dosis terbaik pada pertumbuhan stek tanaman anggur varietas Kediri Kuning akibat pemberian mikoriza dengan dosis yang berbeda di Madura.

1.5 Hipotesis

Diduga peningkatan dosis inokulan mikoriza akan meningkatkan pertumbuhan bibit stek tanaman anggur varietas Kediri Kuning di Madura.